

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bodgan dan Taylor mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹ Dalam menggali data peneliti banyak menggunakan wawancara mendalam dengan para kyai fungsionaris yang merupakan lembaga manajemen di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung, serta dari para ustadz, pengurus harian majlis a’wan, para santri dan para kiai yang lain.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata bukan merupakan angka-angka. Selain itu, semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. ²

Deskriptif adalah salah satu strategi dan metode analisis data

¹ Lexy J Moloeng, “*Penelitian Kualitatif*,” Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 11

kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus yang terjadi pada objek analisis. Dengan deskriptif, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai fenomena-fenomena yang ada di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl. fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok pendidik, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan, atau suatu konsep.³

Menurut *Bogdam dan Tylor* metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Penelitian metode Syawir dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab fathul qorib di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung ini diharapkan mendapat berbagai informasi kualitatif yang akan disajikan secara deskriptif dan dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian dan menemukan teori-teori generalisasi yang lebih luas.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting secara optimal, Adapun fokus penelitian dalam hal ini adalah penerapan syawir di lokasi tersebut.

³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian,...*, hal. 99

⁴ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), h. 21.

Kehadiran peneliti dalam skripsi ini bertindak sebagai pengamat partisipan. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi pusat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri, sedangkan yang menjadi fokus penelitian meliputi semua komponen yang terikat dengan penyelenggaraan metode Syawir pada santri dibawah naungan lembaga pondok putra, sarana prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan, personalia (Dewan Guru), dan kesiswaan (Santri).

Adapun alasan peneliti menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena peneliti melihat secara langsung perkembangan yang terjadi pada siswa di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri dengan adanya kegiatan syawir kitab fathul qorib yang sehingga membuat peneliti ingin membahasnya dalam sebuah skripsi.

D. Sumber Data

Dalam memperoleh data-data, peneliti akan menggunakan beberapa sumber yang dapat peneliti jadikan acuan dalam penelitian skripsi ini. Adapun sumber data menurut Lofland dan Lofland menyatakan bahwa: "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan

orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai yang dicatat melalui catatan tertulis, perekaman, pengambilan foto, atau film.

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian ini. Dokumen atau sumber tertulis lainnya adalah merupakan tambahan dari dokumen dan lain-lain yang diambil dari perpustakaan di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung, serta dari bantuan pinjaman dari subyek penelitian dan juga para tokoh yang turut serta membangun dan mengembangkan Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri. Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar (*natural setting*) maka data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni: informan dan subyek penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang dianggap menguasai dan mampu untuk memberikan informasi yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji. Adapun data dan sumber dari penelitian ini antara lain:

1. Informan utama dalam hal ini adalah fenomena yang ada di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri.
2. Dewan Asatidz Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri.
3. Santri Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri.

4. Doukumen (*file*) tentang Planning, Organizing, actuating, dan controlling. baik itu berupa jurnal, catatan lapangan, arsip administrasi, data statistik, majalah, buku dan lainnya.

Melalui informan dan data tersebut, maka akan didapat berbagai informasi mengenai ; konsep, metode, dan penerapan yang dilakukan pihak Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri dalam pembelajaran syawir kitab fathul qorib.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau yang lebih dikenal dengan pengamatan jika, penggunaannya mempunyai alasan sebagai pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian perilaku tak

sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat obyek penelitian.⁵

Metode Syawir ini digunakan untuk memperoleh data tentang budaya pesantren dalam pembelajaran kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Mahir Ar-RiyadlRinginagung.⁶

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara/*interview* adalah dialog (tanya jawab) yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau suatu percakapan tanya jawab lisan kepada masyarakat dan ustadz Ahmad Fatoni selaku mustahiq yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto,⁷ dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Jadi dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku-buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, prasasti, notulen rapat, agenda (catatan harian) dan sebagainya.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021).

⁶ Ahmad Fatoni, wawancara dengan mustahiq, January 5, 2022.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 114.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang dipahami oleh peneliti.⁸ Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang yang diteliti dan dilaporkan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data berupa kata verbal yang beragam tersebut perlu diolah agar menjadi ringkas dan sistematis.

Analisis data digunakan awal penelitian hingga akhir pengumpulan data yang bersifat terbuka dan induktif, sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadi reduksi data, perbaikan dan verifikasi atas data yang diperoleh, hal ini dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman dan kejelasan. Ada beberapa hal yang peneliti lakukan dalam tehnik analisis data.

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hasil dari data informasi yang diperoleh dari pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, pengamatan maupun observasi, data yang terkumpul masih berupa data

⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 15

mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih data yang penting dan tidak.

b) Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut *Miles dan Huberman* sebagaimana yang ditulis *Malik*, bahwa reduksi data dalam analisis data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.⁹

Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk belum dapat memberi gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang diperoleh dari catatan lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dan memudahkan penarikan kesimpulan.

c) Data Display (Penyajian Data)

Data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai kumpulan informasi terusan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis membuat ini dengan naratif guna memperjelas hasil penelitian ini. Naratif adalah rangkaian kalimat yang bersifat menguraikan dan menjelaskan. Teks naratif bertujuan untuk menghibur, mendapat dan mempertahankan perhatian pembaca atau pendengar cerita. Teks naratif

⁹ Menulis Proposal Penelitian, “Reduksi Data Dalam Analisis Penelitian Kualitatif Menurut Miles dan Huberman, Juli 2015.

umumnya bersifat imajiner, tetapi ada juga teks naratif yang bersifat faktual.¹⁰

d) Conclusion Drawing (Kesimpulan)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi. Kesimpulan bisa berupa rangkaian kalimat-kalimat yang diberi pendapat untuk mencari kesimpulan akhir guna mempermudah data yang disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Validitas dalam penelitian kualitatif menunjukkan sejauh mana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara peneliti dan partisipan. Dengan kata lain, partisipan dan peneliti memiliki kesesuaian dalam mendeskripsikan suatu peristiwa terutama dalam memaknai peristiwa tersebut.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian* ., h. 103

Dalam penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Situasi senantiasa berubah demikian juga perilaku manusia yang terlibat di dalamnya. Lihat penjelasan dibawah berikut:

1. Kredibilitas

Sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga sangat dimungkinkan dalam pelaksanaan di lapangan terjadi kecondongan purbasangka (*bias*), untuk menghindari hal tersebut, data yang diperoleh perlu di uji kredibilitasnya (derajat kepercayaannya).

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar dilapangan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan *hasil* penelitiannya secara rinci.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil

penelitian. Untuk diperlukan *dependent auditor*. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing.

4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas (*confirmability audit*) dalam penelitian ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya, pengauditan konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (*product*) penelitian, sedangkan pengauditan dependabilitas digunakan untuk menilai proses (*process*) yang dilalui peneliti dilapangan. Inti pertanyaan pada konfirmabilitas adalah: apakah keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam organisasi pelaporan didukung oleh materi-materi yang tersedia atau digunakan dalam *audit trail*.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan metode Syawir, sekaligus mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung.

2. Pengembangan Desain

Setelah tahap pendahuluan, penulis menyediakan waktu guna mengembangkan desain penelitian, menyusun petunjuk guna memperoleh data yang dibutuhkan seperti petunjuk wawancara dan pengamatan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian secara langsung di lokasi penelitian, sekaligus melihat secara seksama agar lebih mengetahui secara detail berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian dan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

4. Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap penyusunan data-data hasil temuan penelitian secara sistematis. Dalam penulisan laporan penelitian ini tentunya mencakup semua kegiatan penelitian mulai dari tahap awal penelitian sampai tahap akhir yaitu tahap penarikan kesimpulan.

